

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Pelaksanaan Penelitian

Daerah yang diteliti yaitu Kabupaten Kebumen, Propinsi Jawa Tengah. Agar penelitian ini dapat terarah dan mendapatkan hasil yang optimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan, diperlukan metode yang tepat.

Untuk menunjang penelitian ini diperlukan data yang akurat. Langkah - langkah dasar untuk memperoleh data dengan mengadakan studi kecelakaan secara rinci, sebagai berikut :

- a. Memperoleh data kecelakaan lalu lintas baik itu dari kepolisian maupun Rumah Sakit yang berada di Kabupaten Kebumen khususnya yang berdekatan dengan lokasi ruas jalan yang diteliti yaitu ruas jalan Gombang-Kebumen.
- b. Mencari data primer dengan cara pengamatan langsung di lapangan tempat daerah rawan kecelakaan.
- c. Menentukan Lokasi Daerah Rawan Kecelakaan dengan angka kecelakaan yang tertinggi.
- d. Mengambil kesimpulan dari kondisi data yang ada.
- e. Menganalisis hasil kesimpulan serta data lapangan untuk menentukan langkah perbaikan.

Untuk mengumpulkan data kecelakaan, langkah utama dalam melakukan

studi kecelakaan memerlukan catatan mengenai data kecelakaan dalam lingkup wilayah studi, informasi ini diperoleh dari sumber kepolisian sebagai bahan tambahan.

4.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam studi ini dapat dilihat pada Gbr 1.1 dengan rincian sebagai berikut :

4.2.1. Studi literatur atau pustaka

Langkah ini berkenaan dengan segala hal permasalahan yang akan dibahas baik berupa buku literatur, laporan ilmiah, majalah jurnal, dan lain-lain.

4.2.2. Pengumpulan data.

Pelaksanaan pengumpulan data terdiri dari dua meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer di lapangan yang berkaitan dengan kecelakaan lalulintas pada daerah rawan kecelakaan berupa data teknis jalan yang meliputi gambaran umum keadaan teknis ruas yang diteliti, meliputi :

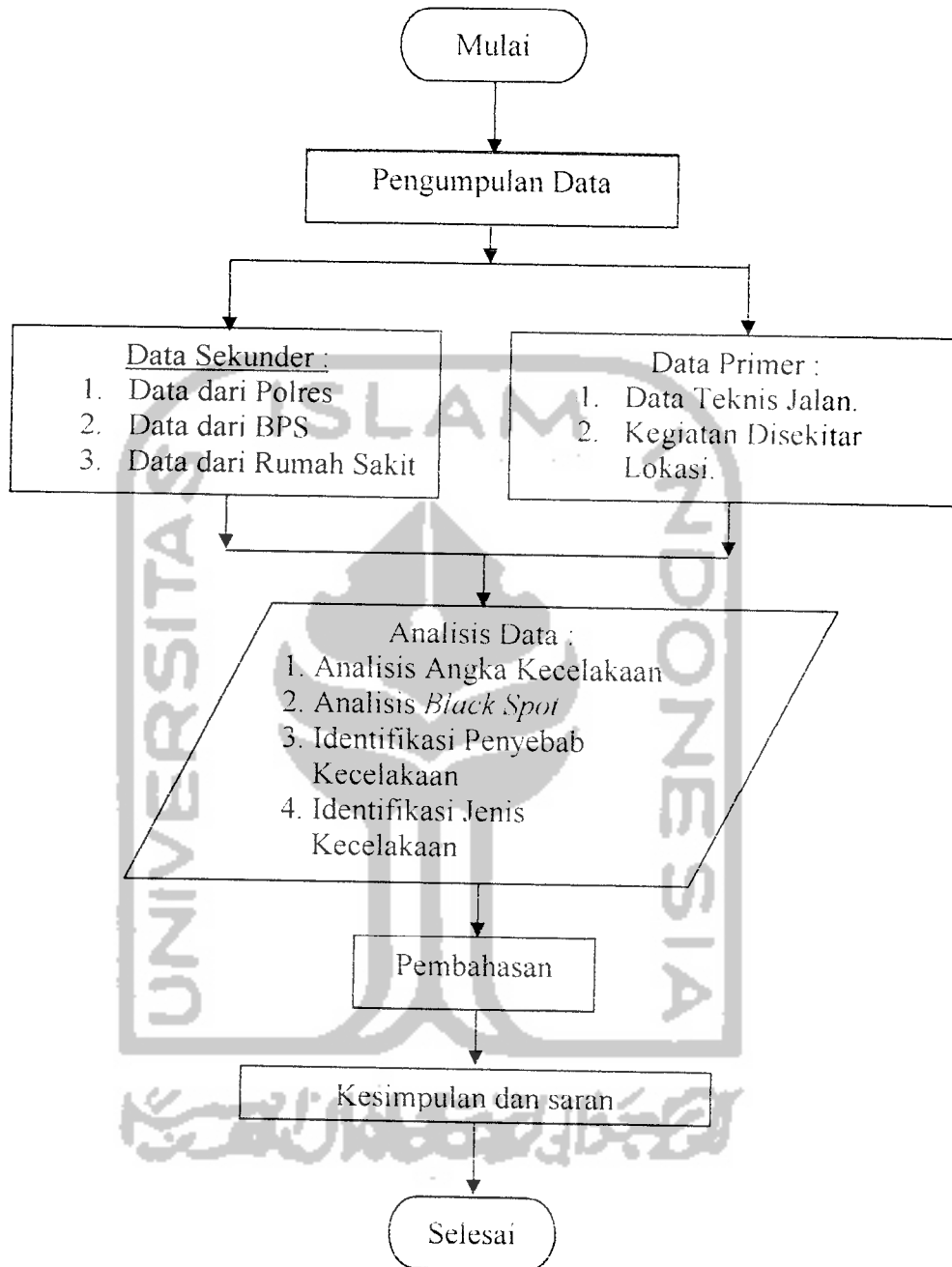
1. Keadaan fisik dan topografi di sekitar ruas jalan yang ditinjau berupa panjang jalan, lebar jalan, dan jumlah jalur maupun lajur, rambu dan marka jalan.

2. Kegiatan yang ada disekitar ruas jalan yang dapat berupa sekolahan, rumah makan, pasar, pertokoan, universitas dan perumahan.

b. Data Sekunder didapat dari data-data yang ada pada POLRES Kebumen, RSUP Kebumen, RSU PKU Muhammadiyah Gombong, Kantor Biro Pusat Statistik, DPU Bina Marga, DLLAJR, dan instansi lain yang terkait.

Data – data tersebut meliputi :

1. Data Kejadian kecelakaan, merupakan data kejadian kecelakaan yaitu laporan kecelakaan lalulintas yang memuat pencatatan kecelakaan dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2001 yang didapat dari Polres Kebumen.
2. Data jumlah penduduk, data jumlah kepemilikan kendaraan yang didapat dari kantor statistik Kabupaten Kebumen.
3. Data dari rumah sakit (RSUP Kebumen, PKU Muhammadiyah Gombong) berupa jumlah pasien lakalantas, jenis kelamin dan tingkat keparahan korban.



Gambar 4.1 Diagram Flow Chart Penelitian

4.3 Analisis data

Analisis data dengan melakukan inventarisasi dan interpretasi serta analisis statistik dari data kecelakaan lalu lintas sehingga diperoleh gambaran umum tentang kecelakaan dan hal-hal yang khusus mengenai karakteristik kecelakaan yang terjadi, analisis faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas, analisis daerah rawan kecelakaan (*black spot*) dengan menggunakan rumus (3.7).

4.4 Alternatif pemecahan.

Alternatif pemecahan atau masukan-masukan kegiatan dan upaya-upaya untuk mereduksi kejadian kecelakaan, angka kecelakaan serta keparahan kecelakaan dalam meningkatkan keselamatan lalu lintas untuk menciptakan suasana berlalu lintas yang aman dan nyaman.

4.5 Kesimpulan dan Saran

Setelah data yang diperlukan dianalisis dan diproses, maka kemudian ditarik kesimpulan yang merujuk dari pembahasan yang ada. Saran disusun untuk dapat memberikan masukan kepada pihak terkait seperti Pemda, Kepolisian, dan pihak-pihak lain yang ingin meneliti lebih lanjut penelitian ini.